

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

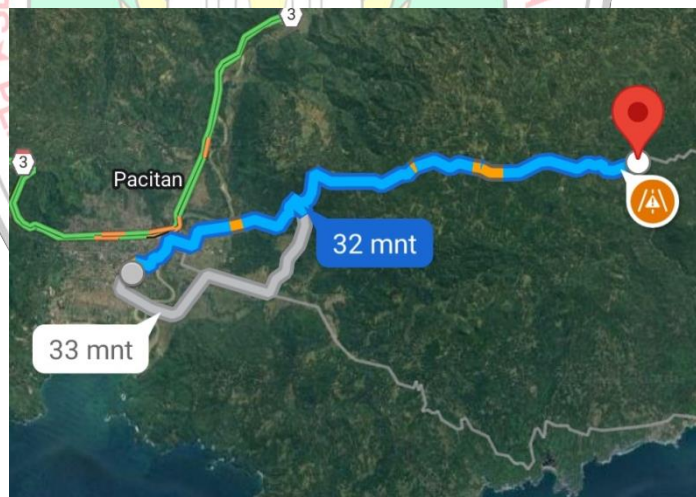
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah atau kemanusiaan (Creswell, 2013: 4). Dengan data kualitatif, seseorang dapat mempertahankan alur kronologis, melihat peristiwa yang memiliki konsekuensi, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat (Huberman, 2014: 2). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali informasi atau menemukan fenomena tertentu yang bersifat baru berdasarkan pengamatan secara mendalam yang dapat dijabarkan secara luas. Alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk menemukan dan mencari sesuatu yang dicari secara mendalam berdasarkan fenomena yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan representasi kualitatif yang menyajikan apa yang dilihat dan didengar peneliti (Huberman, 2014: 126). Tujuan deskriptif untuk menjelaskan sebuah fenomena dan karakteristik (Nassaji, 2015). Pada saat melakukan penelitian, menggali data informasi dalam keadaan dan proses informasi yang bersifat sewajarnya dan sesuai fakta. Data informasi dalam pengamatan yang sewajarnya dengan memusatkan perhatian pada masalah yang aktual saat penelitian berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian untuk memperoleh data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatigunung yang terletak di Dusun Krajan, Desa Jatigunung, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Jarak lokasi penelitian dari kampus STKIP PGRI Pacitan sekitar 22 Km. Waktu perjalanan menuju lokasi penelitian kurang lebih memakan durasi waktu sekitar 32 menit apabila menggunakan kendaraan bermotor. Perjalanan menuju SD Negeri 1 Jatigunung melewati tiga kecamatan, yaitu kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Tulakan.



Gambar 3.1 Jarak SDN 1 Jatigunung dari STKIP PGRI Pacitan

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan peneliti pada Bulan November 2021 sampai dengan Bulan Juli 2022. Waktu penelitian disajikan pada tabel jadwal penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Penyusunan Proposal		■	■	■						
2	Seminar Proposal				■						
3	Revisi Proposal					■	■	■	■	■	
4	Perizinan										■
5	Uji Instrumen/Validitas										■
6	Pengumpulan Data										■
7	Analisis Data										■
8	Penyusunan Laporan										■
9	Desiminasi Hasil Penelitian										■
10	Penyusunan Laporan Akhir										■

C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang ada di dalam penelitian kualitatif, maka peneliti membagi sumber data menjadi 3 bentuk, yaitu *informan*, *key informan*, dan responden. Informan adalah seseorang yang berhubungan dengan informasi-informasi yang dimiliki pada bidang tertentu dalam suatu penelitian (Neuman, 2014: 466). Informan adalah orang atau pihak tertentu di luar peneliti yang menguasai tema atau masalah penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016: 209). Penelitian membutuhkan informasi terkait dengan pengumpulan data, maka dari itu seseorang yang memberikan informasi dalam penelitian sangat diperlukan, yaitu seorang informan.

Informan dalam penelitian juga terdapat informan kunci yang memiliki informasi akurat dan terpercaya sebagai bukti dalam penelitian.

Informan Kunci adalah seorang yang memiliki informasi terpercaya sebagai sumber bukti yang mendukung penelitian (Nugrahaini, 2014: 293). Informan kunci merupakan seseorang yang bersangkutan sangat menguasai materi atau tema yang sedang diteliti (Hermawan & Amirullah, 2016: 209). Informan kunci merupakan seorang yang bersangkutan menguasai materi dan memiliki informasi terpercaya dalam penelitian.

Selain informan dan informan kunci, terdapat informan lain yang disebut dengan responden. Responden adalah orang yang memberi respon dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti secara tertulis maupun lisan (Rahmadi, 2011: 60). Responden merupakan orang yang memberikan informasi yang diajukan peneliti secara tertulis atau lisan. *Informan* penelitian yaitu siswa kelas V, *key informan* yaitu guru kelas, dan responden yaitu kepala sekolah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk melengkapi data dari masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih harus sesuai untuk menjawab masalah dalam penelitian, terdapat teknik yang bersifat interaktif (wawancara dan observasi) dan noninteraktif (dokumen) (Nugrahaini, 2014: 213). Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hamsari, dkk, 2021). Maka, dalam pengumpulan data penelitian memerlukan

teknik yang berguna untuk menunjang pengumpulan data penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2013: 267). Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati kemampuan interaksi sosial siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung.

b. Wawancara

Peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri enam-sampai delapan partisipan per kelompok (Creswell, 2013: 267). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara individu dengan individu secara langsung (*face to face interview*) dengan *informan*, *key informan*, dan responden.

c. Dokumentasi

Pada saat penelitian, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dalam pengamatan memerlukan dokumentasi masalah secara rinci untuk pengembangan menyeluruh (Creswell, 2018: 276). Dokumentasi

adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian dengan teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi (Hermawan & Amirullah, 2016: 206). Pengumpulan data pada observasi memerlukan dokumentasi secara rinci untuk pengembangan menyeluruh sebagai hasil observasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Maka, instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu peneliti sendiri (*human instrument*) dengan instrumen bantu (pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi) yang diuraikan, sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, peneliti ditempatkan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen adalah sikap yang diterima dan dapat diterima. Ini berarti bahwa sangat penting bahwa peneliti kualitatif menyadari sepenuhnya bagaimana posisi *ontologis* dan *epistemologis*-nya mendukung riset (Xu & Storr, 2014: 3). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, sebelum terjun ke lapangan peneliti sudah memiliki pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, wawasan terhadap penelitian, serta memiliki kesiapan untuk melakukan penelitian.

Peneliti sebagai *human instrument* dalam penelitian ini bertugas dalam menetapkan fokus penelitian yaitu kemampuan interaksi sosial siswa yang menggunakan *gadget* dalam pembelajaran IPS. Peneliti memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulannya atas temuannya.

b. Instrumen Bantu

Peneliti menyadari untuk melakukan proses penelitian memerlukan pedoman sebagai rambu-rambu alur penelitian. Pedoman ini terangkun dalam kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel terkait yang diteliti. Berikut kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan alat bantu instrumen penelitian di lapangan berupa instrumen pedoman observasi, intrumen pedoman wawancara, dan instrumen pedoman dokumentasi.

1) Instrumen Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk melihat atau mengamati kemampuan interaksi sosial siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung pada proses pembelajaran IPS berlangsung. Proses pengamatan ini dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti dalam tabel yang telah disediakan. Sehingga pada saat proses observasi berlangsung sudah memiliki pedoman yang berguna untuk membatasi penelitian agar tidak

terlepas dari aspek pengamatan. Adapun kisi-kisi pedoman observasi pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel Penelitian	Komponen	Indikator
Karakteristik Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Pengguna <i>Gadget</i> pada pembelajaran IPS	Interaksi antara Individu dengan Individu	1. Kemampuan bertanya 2. Kemampuan menjawab 3. Kemampuan menanggapi 4. Kemampuan membantu teman
	Interaksi antara Individu dengan Kelompok	Kemampuan menyampaikan pendapat di depan kelas
	Interaksi antara Kelompok dengan Kelompok	Kemampuan bertukar informasi dengan kelompok lain
Bentuk Interaksi Sosial	Interaksi sosial asosiatif	Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman
	Interaksi sosial disosiatif	Kemampuan siswa bersaing dengan teman

2) Instrumen Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam proses wawancara dengan informan. Acuan ini berfungsi agar pertanyaan yang disampaikan peneliti secara terstruktur dan terarah. Pertanyaan penelitian perlu adanya pembatas agar tidak terlalu menggali informasi secara berlebihan dan tidak terlepas dari aspek penelitian. Selain itu, agar pertanyaan yang disampaikan tidak mencakup semua informasi yang dimiliki informan berupa pertanyaan yang tidak berkaitan dengan aspek penelitian maupun

informasi yang bersifat privasi informan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara penelitian, tercantum dalam berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Informan	Aspek
Siswa	Durasi penggunaan <i>gadget</i>
	Jenis <i>gadget</i> yang digunakan
	Fungsi <i>gadget</i> yang digunakan
	Dampak positif yang dirasakan
	Dampak negatif yang dirasakan
Guru kelas	Perilaku siswa
	Kemampuan interaksi siswa
	Keaktifan siswa berkomunikasi dengan guru
	Kondisi siswa saat berbicara
	Topik pembicaraan siswa
Kepala Sekolah	Perbedaan interaksi siswa kepada guru kelas dan guru mata pelajaran
	Kondisi siswa saat berbicara
	Topik pembicaraan siswa

3) Instrumen Pedoman Dokumen

Pedoman dokumen digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam bentuk dokumentasi. Pada dokumentasi ini data yang dibutuhkan dalam bentuk gambar atau foto pada saat melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman dokumen, tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Dokumen

Aspek	Dokumen
Foto kegiatan	Foto kegiatan proses observasi
	Foto kegiatan proses wawancara

E. Keabsahan Data

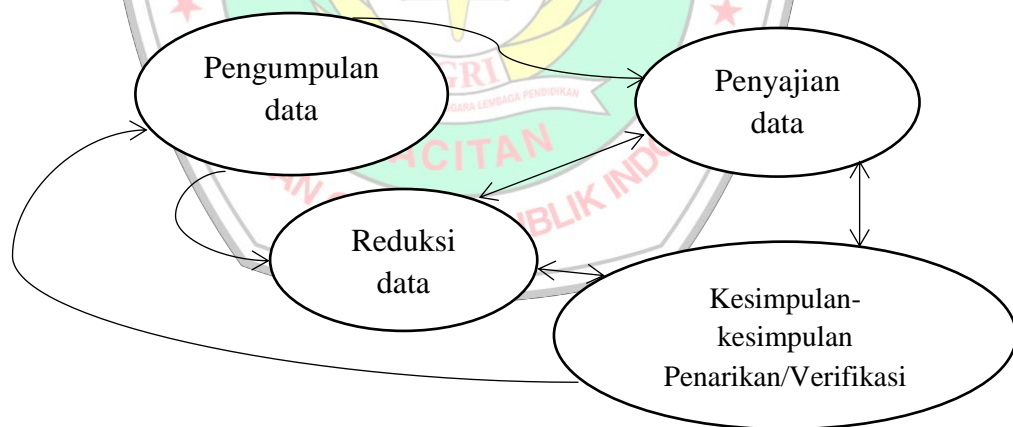
Untuk menemukan hasil dari penelitian, maka perlu menguji keabsahan data. Uji keabsahan atau validitas pada penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap keakuratan hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu (Creswell, 2014: 285). Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif (Makarisce, 2020). Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menguji keakuratan hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian kualitatif dengan menerapkan prosedur tertentu.

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber data yang berbeda dari berbagai sumber informasi, individu, dan proses yang berguna untuk mengembangkan data yang akurat dan kredibel (Creswell, 2012: 259). Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Makarisce, 2020). *Member check* merupakan proses pemeriksaan informasi dari beberapa partisipan penelitian untuk memeriksa keakuratan data. (Creswell, 2012: 259). Pengecekan informasi triangulasi sumber dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Untuk mendapatkan data diperoleh dari sumber yang berbeda-beda guna mendapatkan data yang akurat

dan kredibel, serta menggunakan *member check* untuk mendapat data yang lebih akurat.

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa langkah analisis data. Analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles and Huberman, 2014: 16). Analisa data menggunakan cara triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Alfath, dkk., 2021). Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasilnya, maka perlu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga analisis data tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.2 Analisis Data Miles and Huberman

Adapun langkah-langkah analisis Data (Miles and Huberman, 2014: 16) yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Pada reduksi data, hal yang terpenting adalah membuat data berfokus pada pokok permasalahan dan membuang yang tidak perlu, sehingga pada reduksi data menjadi lebih padat dan jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian sebagai penarikan kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dibuat menjadi kesimpulan yang tersusun, sehingga pada saat mengambil tindakan sesuai dengan informasi disajikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta pikiran di antara teman sejawat untuk mengembanangkan kesepakatan intersubyektif, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Pada tahap verifikasi ini, tertuju pada pemikiran singkat dari penulis pada saat melakukan observasi. Tahap ini

menjelaskan ulang secara singkat data yang didapat pada saat observasi sebagai conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan.

